



PASOLO:

Jurnal Ilmu Teologi dan Pendidikan Kristen

https://konselorgkn.com/index.php/jurnal_ilmiah_pasolo/login Vol.1 No 2 September 2024 - pp. 32-46

e-ISSN 3047-7786

p-ISSN 3047-745X

KAJIAN ETIS PAK TERHADAP PEMUDA YANG TERLIBAT DALAM PROSTITUSI ONLINE DI KOTA MANADO

Gracella A Walukow

Institut Agama Kristen Negeri Manado

gracellawalukow18@gmail.com

Correspondence:

Gracellawalukow18@gmail.com

Article History:

Submitted:

Agustus. 03, 2024

Reviewed:

September 05, 2024

Accepted:

September. 27, 2024

Keywords:

Online Prostitution, Youth,
Religious Education

Copyright:

©2024, Authors

License:



Abstract

Online prostitution is a behavior that has the potential to be destructive, where individuals can engage in interpersonal relationships without formal commitment or attachment to a marital relationship. Factors driving online prostitution include limited parental supervision, low education, economic pressure in the family, influence from media and technology, and interactions with peers. The impact of having an unhealthy relationship is the risk to physical and mental health, as well as disruption in social and family relationships. Christian religious education has an important role in dealing with youth who engage in online prostitution. Christian education teaches spiritual values, strong moral and ethical foundations, and can provide views regarding the dignity of humans as God's creation. Education with this model can also provide support to young people to stay away from online prostitution behavior and live a better life according to the teachings of Christianity. This research uses qualitative methods with a literature review approach to find out the role of religious education in preventing young people from engaging in online prostitution. So the aim of this article is to provide an insight into the factors driving young people to engage in online prostitution, its negative impacts and the role of Christian religious education in overcoming this problem.

Abstrak

Prostitusi online adalah perilaku yang memiliki potensi merusak, dimana individu dapat terlibat dalam hubungan interpersonal tanpa komitmen yang formal atau keterikatan dalam hubungan pernikahan. Faktor-faktor pendorong prostitusi online termasuk pengawasan orang tua yang terbatas, Pendidikan yang rendah, tekanan ekonomi dalam keluarga, pengaruh dari media dan teknologi, serta pergaulan dengan teman sebaya. Adapun dampak dari melakukan hubungan yang tidak sehat ialah resiko kesehatan fisik dan mental, serta adanya gangguan dalam hubungan sosial maupun keluarga. Pendidikan Agama Kristen memiliki peran penting dalam mengatasi pemuda yang melakukan prostitusi online. Dalam pendidikan Kristen ini mengajarkan nilai-nilai kerohanian, dasar moral dan etika yang kuat, serta dapat memberikan pandangan terkait dengan harkat dan martabat manusia sebagai ciptaan Tuhan. Pendidikan dengan model ini juga dapat memberikan dukungan kepada para pemuda untuk menjauhi perilaku prostitusi online dan dapat menjalani kehidupan yang lebih baik menurut ajaran agama Kristen. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian kepustakaan untuk mencari tahu peran pendidikan agama dalam membentengi anak muda yang melakukan prostitusi online. Sehingga tujuan dari artikel ini adalah untuk menyediakan pandangan tentang faktor-faktor pendorong pemuda melakukan prostitusi online, dampak negatifnya dan peran dari pendidikan agama Kristen dalam mengatasi masalah ini.

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang perkembangan teknologi dan informasi bertumbuh dengan pesat, perkembangan teknologi tersebut memberi pengaruh yang positif, diantaranya mempermudah melakukan pekerjaan dan mendapatkan informasi. Selain itu terdapat juga dampak negatif yaitu berbagai muatan pornografi dan perilaku asusila yang banyak menggunakan media internet. Seiring dengan perkembangan teknologi internet, maka muncul pula kejahatan melalui jaringan internet yaitu kegiatan perdagangan orang yang dilakukan dengan media online atau yang dikenal dengan Prostitusi Online (Penjajahan seks, Persundalan, Pelacuran). Prostitusi online merupakan suatu kegiatan yang menjadikan seseorang sebagai objek untuk diperdagangkan melalui media online secara umum yang dimaksudkan dengan Media Online, yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui internet berisikanteks, foto, video, dan suara. Dalam pengertian umum ini, media online juga bisa dimaknai sebagai saran komunikasi secara online.

Dan adapun bentuk-bentuk prostitusi menggunakan media online seperti website adanya beberapa layanan gratis maupun bayar akan mempermudah pekerjaan prostitusi untuk mempromosikan dirinya.

Website biasanya digunakan untuk menampilkan mereka dengan data-data lengkap seperti, foto, umur, postur tubuh, harga dan lain-lainnya. Dalam bertransaksi prostitusi di website tersebut terdapat nomor telepon yang dapat dihubungi baik nomor langsung ke pekerja prostitusi ataupun ke mucikari.

Forum Sebenarnya berwujud sebuah website, namun dengan perkembangannya dengan adanya website 2.0 yaitu dimana seseorang pengguna diluar pemilik asli dari website tersebut dapat melakukan kontribusi di website tersebut baik berupa tulisan artikel ataupun melakukan diskusi-diskusi. contoh: thread "KLINIK PLUS-PLUS melayani berbagai macam keluhan pria" didalamnya terdapat banyak wanita yang menjadi PSK, pun cukup mahal hingga ratusan juta. Bagi mereka yang akan menggunakan jasa PSK ini dalam thread tersebut cukup menghubungi orang yang membuat thread tersebut, lalu dia akan memberikan no telepon wanita yang disepakati selanjutnya wanita PSK itu akan menentukan hal lainnya. Seperti tempat bertemu dan lain-lainnya.

Prostitusi online adalah gejala kemasyarakatan dimana wanita menjual diri, melakukan perbuatan seksual sebagai mata pencaharian dan media sosial sebagai alat untuk membantu bernegosiasi dan tempat dilakukan prostitusi tersebut. Dunia prostitusi sebagai mata pencaharian merupakan suatu hal yang sangat tua usianya, setua umur manusia itu sendiri lepas bebas tanpa kendali karena adanya pelampauan nafsu seks dengan lawan jenisnya tanpa mengenal batas-batas kesopanan. Masalah prostitusi merupakan masalah nasional bahkan internasional dan sosial. Sebagian besar masyarakat sering membicarakannya mengingat besarnya dampak yang ditimbulkan. Disatu sisi mereka yang terlibat langsung dalam prostitusi online dihujat, direndakan,

dan pada sisi lain kehadiran mereka dibutuhkan bahkan tidak sedikit yang menikmatinya.

Penetapan tentang kapan waktu praktek prostitusi/pelacuran itu muncul di tengah-tengah kehidupan manusia/masyarakat tidak dapat dipastikan atau sangat sukar untuk ditelusuri, namun dapat dijelaskan bahwa prostitusi/pelacuran kira-kira muncul sejak adanya norma-norma perkawinan dalam kehidupan pergaulan manusia. Sejak saat itu terdapat gejala masyarakat yang dikenal dengan prostitusi/pelacuran, yang salah satu bentuk dari penyimpangan norma-norma perkawinan yang sah yang dapat diartikan dengan perbuatan zina.¹

Di era yang semakin maju ini, perkembangan sosial dan masalah sosial, terutama di kalangan anak muda, menunjukkan aspek yang tidak selalu menghasilkan dampak positif. Pergaulan (prostitusi online) dapat menuntun para anak muda kedalam perangkap dosa dan hal ini berpotensi dapat merugikan kehidupan bahkan lingkungan disekitar mereka.

Sayangnya, di era modern ini pada kenyataannya ada beberapa anak muda yang mengambil jalan pintas untuk bekerja sebagai prosstitusi online yakni para pemuda putri, yang pada kenyataannya apa yang dikerjakan oleh sebagian para pemuda putri ini tidak diketahui oleh orangtua mereka.

Lebih khusus lagi bisnis prostitusi seperti ini sudah menyebar bukan hanya kepada anak pemuda tetapi juga di kalangan remaja. Beberapa faktor penyebab terjadinya prostitusi online di antaranya Pendidikan yang rendah, terbawa oleh pergaulan seperti ajakan dari teman-teman masalah pemuda merupakan masalah yang selalu dialami oleh setiap generasi dalam hubungan dengan generasi yang lebih tua.

Masalah kepemudaan yang lain adalah belum atau kurang mandiriya dalam hal ekonomi dan kurang dewasa dari segi psikologi, tekanan ekonomi dalam keluarga yang rendah maka seringkali terjadipenyimpanga-penyimpangan seksuil, dimana terdapat dorongan seks yang tidak wajar, minimnya pengetahuan akan nilai-nilai agama, biologis seperti adanya nafsu seks abnormal, adanya keluarga yang bercerai sehingga orang tua kurang memperhatikan anak-anak (broken home) dan megakibatkan terjadinya prostitusi online anak muda.

Ketidak pedulian terhadap perilaku prostitusi online pemuda dapat berdampak merugikan bagi mereka yang terlibat. Seringkali konsekuensi dari tindakan tersebut dapat membuat seseorang menyesal, terutama ketika dampaknya mulai dirasakan. Godaan kesenangan sesaat seringkali begitu kuat sehingga seseorang mengabaikan bahkan melupakan akan konsekuensi yang mungkin akan berlangsung jangka Panjang, bahkan seumur hidup diakibatkan oleh pergaulan yang salah.

Adapun Landasan Firman Tuhan Dalam Alkitab 1 Korintus 6: 15-20, Kejadian 2:18-25, Yosua 2:1-24 "Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia,terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadapdirinya sendiri".

Teks alkitab dalam 1 korintus 15:18 menjadi salah satu landasanAlkitabiah bahwa manusia

¹ D. Soedjono, Pelacuran, ditinjau dari segi hokum dan Kenyataan dalam Masyarakat, hal 162.

adalah Tubuh Kristus. Dalam kitab ini Paulus bukan bermaksud untuk membuat perbedaan perihal kualitas dosa.

Paulus juga tidak ingin menunjukkan bahwa dosa lain lebih bisa dimaklumi, sementara dosa seksualitas jagan ditolerir. Tidak demikian Paulus disini menunjukkan kepada pembacanya, tentang betapa kuatnya kuasa dosa yang begitu banyak.

Betapa hebatnya dampak dosa percabulan itu terhadap diri, ranah psikologis, dan sosial seseorang. Pasal 6 suratnya kepada jemaat di Korintus Paulus jelas hendak mengarahkan orang kepada kesejatan dan keterpanggilannya. Kalimat "Tidak tahuka kamu" pasal 6:15, mengandaikan bahwa pengajaran Paulus kepada jemaat di Korintus telah menyentuh hal-hal mendasar seperti: "tubuh adalah anggota Kristus", "tubuh adalah bait Roh Kudus" dan "siapa yang mengikatkan diri pada perempuan cabul, menjadi satu tubuh dengan dia" pasal 6:16. Hal yang sifatnya substantive seperti ini telah lama diajarkan Paulus, dan sebenarnya orang Korintus pun telah sadar dan mengetahuinya. Tetapi menjadi persoalan keinginan, hasrat dan asa orang untuk mencari sebuah legalisasi atas dosa.

Dan betapa besarnya dampak dosa seksualitas, Paulus memakai kembali analogi perkawinan. Dalam Kejadian 2:18-25 Manusia diciptakan agar supaya keduanya senantiasa bekerja sama mengikuti peraturan yang berasal dari Tuhan sendiri dan bukan manusia. Termasuk peraturan dalam hubungan seks.

Aku akan menjadikan penolong baginya, yang sepadan dengan dia pasal 2:18. Jadi sejak semula Allah telah menetapkan peraturan bahwa untuk mencegah dan menghindari percabulan atau melakukan hubungan seks yang tidak aman, maka diharuskan seorang laki-laki atau seorang perempuan harus mempunyai istri atau suami (1 Korintus 7:2-5). Jelas di sini hubungan seks yang aman hanya dalam peraturan antara suami dan istri dalam perkawinan. Ketika hubungan seks dilakukan berdasarkan peraturan Tuhan, maka akan terasa benarsuatu kesatuan yang indah. "keduanya menjadi daging" pasal 2:24.

Jadi mencangkup kesatuan yang sempurna, karena mencakup seluruh keberadaan dan satu pribadi yang kemudian disatukan dengan pribadi yang lain menjadi satu persatuan yang hidup baik jasmani dan juga rohani. Kesatuan yang dimaksud bukan hanya mencakup hubungan persetubuhan saja tapi lebih luas. Bukan hanya tubuh yang bersatu melainkan seluruh keberadaan mereka. Dari penjelasan ini menunjukkan bahwa ternyata seksual tidak dosa, asalkan berada dalam ruang lingkup yang sebenarnya yang telah diatur oleh penciptanya. Karena seks dan juga kemampuan seksualitas diciptakan oleh Tuhan, maka seks itu adalah baik.

Kita sebagai manusia berhak untuk menikmati dan merasakan hasil ciptaan Tuhan dengan penuh sukacita dan rasa tanggung jawab sesuai dengan apa yang diinginkan Tuhan. Kitab Yosua 2:1-24 Rahab dicatat sebagai seorang perempuan sundal yang rumahnya terletak di atas tembok kota yang strategis sebagai tempat penginapan para pengembara. Tempat ini adalah tempat utama

untuk bisnisnya. Rahab hanyalah pengurus penginapan Di Kanaan.

Profesi Rahab dianggap biasa saja karena parahnya kejahatan orang Kanaan. Tuhan melihat semuanya dan murka atas kejahatan yang mereka perbuat. Saat itu Rahab telah mendengar cerita bahwa mereka akan diserang oleh bangsa Israel dan kota mereka akan dibinasakan. Sebelum pasukan Israel mulai mengelilingi Yerikho dua orang tak dikenal datang ke rumah Rahab untuk mencari penginapan. Kemudian beberapa utusan raja Yerikho datang. Keberadaan mata-mata Israel di rumah Rahab telah tercium.

Rahab bertindak dengan cerdas menyembunyikan dua mata-mata itu. Dengan menyembunyikan dua orang itu Rahab juga mempertaruhkan nyawanya dan keluarganya. Kemudian para utusan itu bergegas lari ke arah Yordan (Yosua 2:7). Rahab yakin bahwa Tuhan akan membuat orang Israel menang. Ia memohon belaskasihan agar ia dan keluarganya tidak ikut dibunuh. Dua mata-mata itu setuju asalkan Rahab menjaga rahasia mereka dan menggantungkan seutas tali merah dari jendela rumahnya supaya pasukan Israel bisa melindungi dia dan keluarganya. Pada saat waktunya tiba, pasukan Israel mulai berbaris mengelilingi Yerikho satu kali sehari, dan dilakukan selama enam hari. Sekarang adalah hari yang ketujuh. Hari ini, ada yang berbeda. Mereka mulai berbaris saat matahari terbit, dan setelah mengelilingi Yerikho satu kali, orang Israel tidak berhenti. Mereka mengulangnya sebanyak tujuh kali. Ketegangan di kota itu kini memuncak. Kemudian, dengan aba-aba Yosua, pasukan Israel serentak berteriak sekuat tenaga. Tiba-tiba, lantai yang mereka pijak mulai bergetar. Tembok raksasa itu berguncang, retak, dan runtuh ke tanah. Perlahan, debu reruntuhan yang menutupi pandangan mulai menipis, dan terlihatlah satu bagian tembok yang masih berdiri kokoh. Itu rumah Rahab, bangunan yang menjadi monumen imannya. Orang-orang Israel melindungi Rahab karena imannya.

Saat mereka melihat satu rumah berdiri tegak di antara reruntuhan tembok itu, mereka yakin bahwa Tuhan melindungi wanita ini. Ia dan keluarganya tidak ikut dibinasakan bersama kota yang jahat itu. Sesuai penyerbuan itu, Rahab diizinkan tinggal dekat perkemahan Israel. Kisah Rahab ini menunjukkan bahwa Tuhan tidak pernah menganggap seseorang tidak berharga. Ia memperhatikan kita semua dan menyelami hati kita. Tuhan mengampuni dan menghargai iman yang kita punya, sama seperti Ia menghargai iman Rahab. Seperti kata Alkitab, ia "dinyatakan adil-benar melalui perbuatan" (Yakobus 2:25). Sekalipun ia adalah perempuan sundal, ia mendapat perlindungan dari Tuhan atas iman dan keberaniannya.

Gereja menanggapi prostitusi sebagai tindakan yang melanggar martabat manusia, baik pelaku maupun kliennya. Setiap manusia, menurut ajaran Gereja, diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (Kejadian 1:27) dan memiliki nilai intrinsik yang tak ternilai. Prostitusi dianggap merendahkan tubuh manusia dan memisahkannya dari tujuan yang diberikan oleh Allah, yaitu kasih yang sejati dan saling memberikan diri dalam pernikahan.

Pendidikan agama Kristen mengajarkan bahwa tubuh manusia adalah "bait Roh Kudus" (1 Korintus

6:19-20). Oleh karena itu, tubuh tidak boleh digunakan untuk tujuan yang merendahkan martabat manusia, seperti prostitusi. Prostitusi dianggap sebagai penyalahgunaan tubuh, yang seharusnya dipersembahkan untuk memuliakan Allah. Pentingnya menjaga kekudusan tubuh, Menghormati tubuh sendiri dan tubuh orang lain sebagai ciptaan Allah.

Pemerinta sangat bergantung pada tujuan kebijakan, yaitu melindungi masyarakat dari dampak negatif prostitusi, melindungi pekerja seks dari eksploitasi, serta menjaga nilai moral dan hukum. Namun, keberhasilan pendekatan apa pun bergantung pada keseimbangan antara penegakan hukum, pemberdayaan ekonomi, dan perlindungan hak asasi manusia. Ini mengingatkan kita tentang dampak dari prostitusi online pada nilai-nilai dan perilaku yang seharusnya kita jaga.

Namun tidak sedikit pemuda Kristen yang masih mencari pemahaman dan pertumbuhan rohani yang kuat, dan hal ini menjadikan mereka rentan terhadap godaan pergaulan yang merusak karena masih kurangnya prinsip yang kuat, anak muda masih memiliki kebingungan terhadap cara menempatkan diri dalam bersikap oleh karena itu mereka rentan terhadap krisis identitas. Mereka merupakan generasi muda yang memiliki pertumbuhan akan kebenaran tetapi terkadang belum memahami sepenuhnya makna dan implikasinya.

Sedangkan yang kita tau bersama pemuda/remaja adalah masa depan Gereja dan Bangsa untuk itu Allah menghendaki kita untuk memelihara kekudusan baik pikiran dan perilaku sebagai anak muda yang ada. Kota Manado, yang kita ketahui bersama Kota yang sering dijuluki Kota 1000(seribu) Gereja, dengan mayoritas masyarakat beragama Kristen. Ini menandakan perkembangan Gereja di Kota Manado bertumbuh pesat oleh karna itu penting untuk menuntun orang muda dengan bijaksan dan membantu mereka dalam memahami nilai-nilai rohani dan moral sehingga dapat membantu mereka menjalani kehidupan yang lebih baik dan memiliki makna.

Dalam artikel ini penulis tertarik untuk membahas dan meneliti keadaan kehidupan para pemuda yang sudah secara langsung baik terang-terangan maupun tidak terang-terangan bekerja sebagai prostitusi online, dan mencari tau apa alasan dari para pemuda yang melakukan pekerjaan sebagai prostitusi, yang ada di Kota Manado. ini memiliki tujuan Untuk memberikan pandangan kepada para pembaca tentang hal-hal apa sajakah yang dapat mempengaruhi anak muda menjauh dari Tuhan, selain itu supaya dapat mendorong anak muda agar terarah dan memiliki Batasan dalam pergaulan, dengan menekankan pentingnya keterlibatan dalam kegiatan yang positif sehingga dapat memberikan dampak bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat disekitar.

B. Metode Penelitian

Dalam penulisan artikel ini maka penulis memakai metode penelitian kualitatif untuk mencapai sasaran yang obyektif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau nterpretif yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah dan dimana

penulis sebagai instrument kunci.² Metode kualitatif memberikan penekanan pada pengumpulan data dengan metode observasi, wawancara, dan variasi dari metode yang sesuai dengan penelitian kualitatif.³

Teknik pengumpulan data untuk mendapat data yang akurat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data yaitu Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan Teknik lain, wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek alam lainnya. Teknik ini digunakan untuk mengamati kehidupan dari pelaku-pelaku prostitusi online pemuda di Kota Manado. Dimana peneliti hanya bisa meninjau dari kejauhan, observasi dibagi menjadi dua bagian yaitu pengamatan ikut dalam kegiatan dan pengamatan tidak mengambil bagian dalam kegiatan objeknya atau pengamatan secara sepintas.⁴

Wawancara digunakan untuk teknik pengumpulan data apa bila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁵ Penelitian kepustakaan untuk mendapat yang jelas, penulis menggunakan teknik penelitian kepustakaan, untuk menghimpun data-data di sekitar pokok yang hendak dibicarakan. Sumber tertulis itu penulis dapat melalui: buku-buku dan bahan-bahan tertulis lainnya.

C. Pembahasan

Hakikat Pendidikan Agama Kristen

Pendidikan berasal dari bahasa Yunani *paedagogy* yang memiliki makna seorang anak yang pergi dan pulang di antar oleh pelayan (*paedagogos*). Dalam Bahasa Inggris pendidikan diistilahkan *to educate* yang artinya memperbaiki moral dan meningkatkan intelektual. Secara etimologi *education* berasal dari kata Latin *educere* sebuah kombinasi imbuhan *ex* yang bermakna luar dan *ducere* yang berarti memimpin, maka *educere* bermakna memimpin ke luar. Dalam perkembangannya kata ini dimaknai sebagai mendidik, membimbing, memelihara dan melatih anak. Menurut Plato pendidikan adalah *educere* yaitu proses membimbing atau memimpin orang keluar dari bayang-bayang yang bukan kenyataan kepada sebuah kebenaran.

Pendidikan adalah pengalaman hidup yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan kehidupan seseorang. Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan secara umum yaitu sebagai usaha sadar yang terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran dan suasana belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, kecerdasan,

² Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta), 9-10.

³ Andreas B. Subagyo, *Pengantar Riset Kuantitatif dan Kualitatif: termasuk riset teologi dan keamanan*, (Bandung: Yayasan Kalam Hidup, 2004), 228.

⁴ Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) 64-66.

⁵ Prof. D. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2017), 137.

pengendalian diri, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁶

Pendidikan Agama Kristen merupakan pendidikan yang dijalani setiap orang Kristen. Menurut Junihot Simajuntak dalam bukunya yang berjudul Ilmu Belajar dan Didaktika Pendidikan Kristen, pendidikan Kristen adalah pendidikan yang bersifat Kristen dan berlandaskan iman Kristen sebagaimana diajarkan oleh Alkitab sebagai pernyataan Allah yang tertulis.⁷ Alkitab harus menjadi dasar bagi para pendidik dalam mengajarkan pendidikan Kristen yang dapat mengubah moral seseorang. Peran pendidikan agama Kristen sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan moral seseorang sehingga memiliki karakter dan penguasaan diri yang baik.

Pendidikan agama Kristen adalah pendidikan yang memiliki pemahaman bahwa Allah adalah sumber pengetahuan dan kebenaran sejati. Pengetahuan yang dimaksud bukan hanya mengerti dan mengenal tentang Allah tetapi juga pola hidup orang yang percaya kepada Tuhan mampu menghidupi dan mengasihi sesamanya. Inilah yang membedakan pendidikan Kristen berbeda dengan pendidikan sekuler. Pendidikan sekuler hanya berfokus pada kognitif dan etika yang berguna bagi kehidupan peserta didik, sedangkan pendidikan Kristen memiliki tujuan seperti yang tertulis dalam Efesus 4:12-16 yaitu memperengkapi orang-orang kudus, pembangunan tubuh Kristus, kesatuan iman, pengetahuan yang benar tentang anak Allah, kedewasaan penuh, tingkat pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus, berpegang teguh pada kebenaran dan membangun dirinya dalam kasih.

Dalam pendidikan agama Kristen juga tidak lepas dari pendidik atau guru yang mengajar haruslah memiliki kualitas yang baik. Kualitas yang baik bukan hanya berbicara tentang kepandaian dalam mengajar, namun dalam segala aspek kehidupannya yang mencakup kepribadian, sosial, emosional, jasmani terutama kerohaniannya, sehingga menjadi roll model bagi orang lain. Pendidik Kristen harus mempunyai rasa tanggung jawab atas jiwa-jiwa yang dilayani atau diajari agar memiliki pengenalan akan Tuhan, sehingga pengenalan yang di Seorang Pemuda dapat menimbulkan kedewasaan rohani dan sungguh-sungguh hidup benar di hadapan Tuhan dan kehidupannya sehari-hari.

Pemuda Yang Terlibat Dalam Prostitusi Online

Dalam menjalani kehidupan di tengah-tengah lingkungan hidup dalam masyarakat tentunya di perlukan keluarga yang baik, dari segi moral, tingkhalakudan tuturkata yang ada. Oleh karena itu keluaraga yang terdiri dari ayah, ibu dan anak harus saling melengkapi, membimbing, dan memberikan kasih sayang dan waktu bagi keluarga yang ada sehinggah keharmonisan keluarga terjaga.

Dalam keluarga pastilah memiliki anak muda, dan masa muda adalah masa untuk

⁶ Arfani, L. Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. PPKn & Hukum, 85.

⁷ Simajuntak, J. Ilmu Belajar dan Didaktika Pendidikan Kristen. Yogyakarta: ANDI.

menentukan berbagai hal yang akan menjadi perjalanan hidupnya. Pemuda berusaha memantapkan arah perjalanan hidup dengan memperoleh status dan pekerjaannya. ia ingin memiliki status seperti anggota masyarakat lain, suatu status yang bagi sebagian pemuda mungkin mudah diraih, tetapi bagi pemuda lain tidak jelas mengenai status yang akan diduduki kelak, akan timbul gejolak besar.

Oleh karena itu kehidupan pemuda perlu bimbingan, Pengertian dan arahan bahkan topangan baik dari keluarga, Gereja, Pemerintah baik dalam pergaulan dan lingkungan dimana mereka bergaul. Oleh karena kenyataan yang ada dan telah terjadi, Melalui Observasi dilapangan, penulis dapati beberapa pemuda yang terlibat dalam prostitusi online banyak hal yang penulis dapati dalam penelitian Bersama dengan pelaku-pelaku prostitusi online mulai dari moral dan etika hidup yang sudah tidak dipakai lagi, melakukan seks bebas, cara hidup mereka yang tidak beraturan meminum-minuman keras serta mengkonsumsi obat-obatan terlarang dan yang lebih lagi tidak lagi mencerminkan seorang pemuda Kristen yang baik dalam tutur kata, sikap, dan tindakan.

Dalam kehidupan para anak mudah yang ada diKota Manado begitu banyak godaan yang datang baik dari lingkungan pergaulanyang kurang baik, lingkungan keluarga yang kurang harmonis sehingga anak yang menjadi korban, kesibukan dari orang tua masing-masing sehingga anak terbengkalai dan tidak ada perhatian dan kasih sayang, bahkan keadaan ekonomi keluarga yang dibawah rata-rata. Keadaan diataslah yang sering kali memicu anak muda putri menjadi pelaku Prostitusi.

Akan tetapi pada kenyataannya sebagian orang tua dari mereka tidak mengetahui pekerjaan dan lingkungan pergaulanmereka, Oleh sebab itu dalam keadaan seperti ini dibutuhkan penanaman iman kepercayaan yang kuat, kasih saying, perhatian yang lebih lagi bagi anak muda baik dari keluarga, sekolah, gereja, dan pemerinta.

Dan adapun faktor-faktor yang melatar belakangi pemuda terlibat prostitusi online *Pertama* faktor keluarag di karenakan kurangnya keharmonisan dalam keluaraga, dan tidak didukung dengan kerohanian yang cukup, juga dengan orangtua yang sibuk dengan urusan masing-masing dan pekerjaan yang ada sehingga anak tak lagi mendapatkan kasih sayang yang wajar dan baik. *Kedua* faktor ekonomi masalah mendapatkan pekerjaan dan pemenuhan kebutuhan ekonomi, merupakan masalah yang cukup rumit dan menggelisahkan bagi setiap manusia yang belum memiliki pekerjaan.

Adanya tekanan ekonomi dapat membawa seseorang dengan terpaksa harus hidup lewat menjual diri sendiri, yang merupakan jalan dan cara yang termudah untuk mendapatkan uang. Ketiga faktor lingkunganatau pergaulan dari para pemuda yang kurang baik, mengikuti model-model yang ada zaman ini sehingga masa depan pemuda menjadi rusak. faktor diataslah yang melatarbelakangi pemuda melakukan prostitusi online maka tidak heran apa bila perilaku prostitusi/pelacuran terjadi terus menerus. Adapun dampak danakibat dari pelaku prostitusi/pelacuran dari agama berdosa terhadap Tuhan yang telah menganugerahkan tubuh

kepada umat-Nya di dunia, untuk mempergunakan apa yang tersimpan dalam tubuh menurut kehendakNya.

Kemudian kesehatan berbahaya dalam keturunan dan salah satu sumber penyebaran penyakit kelamin seperti penyakit Gonore (kencing nanah) sifilis, Human papillomavirus (HPV), Human immunodeficiency virus (HIV). Penyakit kelamin dapat ditularkan oleh seseorang pelacur kepada lelaki yang menyebetubuhnya, yang dapat membahayakan orang lain.

Sudut Pandang Agama

Setiap tindakan yang dilakukan oleh seseorang pastilah akan mempunyai akibat sebagai hasil dari perbuatan/kerjanya, yang dialami oleh si pelaku itu sendiri ataupun bisa dirasakan oleh orang lain juga. Orang lain bisa saja keluarga-nyasendiri, bisa juga masyarakat yang ada di sekitarnya. Untuk masalah prostitusi/pelacuran, akibat yang ditimbulkannya dapat dilihat dari beberapa sudut pandang dari sudut pandangan Agama. Apabila ditinjau dari sudut agama, Pelacuran merupakan wujud dari perbuatan zinah.

Dari perzinahan yang terjadi itulah sehingga prostitusi/pelacuran juga dianggap sebagai perbuatan dosa, baik terhadap Tuhan, terhadap sesama, maupun terhadap diri-nya sendiri. Prostitusi/pelacuran adalah suatu dosa terhadap Tuhan yang telah menganugerahkan tubuh kepada umat-Nya di dunia, untuk mempergunakan apa yang tersimpan dalam tubuh menurut kehendakNya. Prostitusi/pelacuran adalah suatu perbuatan yang bertentangan dengan kehendakNya karena manusia telah menyalahgunakan tubuhnya untuk pemuasan nafsu belakng.⁸

Dari sudut Pendidikan prostitusi/pelacuran berarti demoralisasi/kemerosotan akhlak (budi pekerti/tabat). Praktek prostitusi atau pelacuran merupakan tindakan a-moral yang sangat menyolok dalam melakukannya, tidak melihat siapa, di mana dan kapan. Tujuan yang pokok hanyalah mencari kepuasan dan uang. Seks diobral dengan murah dan mudah tanpa membutuhkan cinta kasih. Sehingga prostitusi/pelacuran itu merendahkan nilai-nilai seks karena di dalamnya seseorang pelacur itu tidak menghargai tubuhnya lagi.

Keadaan inilah yang diartikan sebagai demoralisasi dalam kehidupan manusia, di mana prostitusi/pelacuran ini sekaligus sudah merusak fisik pelacur tersebut serta dapat menjurus pada ketiadaan emosi, kerusakan dalam perasaan spiritualnya. Dari sudut Kesehatan, prostitusi merupakan berbahaya dalam keturunan nanti, dan salah satu sumber penyebaran penyakit kelamin. Penyakit kelamin dapat ditularkan oleh seseorang pelacur kepada lelaki yang menyebetubuhnya, yang dapat membahayakan orang lain.

Bilah dilihat dari sudut sosial, maka prostitusi/pelacur berarti kanker masyarakat yang merupakan ancaman terhadap masyarakat. Menghancurkan hidup generasi muda karena dapat menarik mereka kepada sikap yang ingin mencoba sampai pada ketagihan, yang pada akhirnya para

⁸ J. Verkuyl, Etika Kristen Seksual, hal. 137

pemuda terjerumus ke dalam arena pelacuran itu dan sulit untuk menarik dirinya. Hal ini dapat menghancurkan masa depan dari semua pemuda (anak muda). Prostitusi/pelacuran dapat menjadi alat perusak pekerjaan bahkan dapat menyebabkan timbulnya perbuatan-perbuatan kriminal.

Orangtua sebagai pendidik Moral Anak Muda

Dalam Ulangan 6:6-7 dan 2 Timotius 1:5 Kesaksian Alkitab tersebut merupakan suatu perintah atau tuntutan yang harus dilaksanakan, diperhatikan dan selanjutnya diteruskan, diajarkan berulang-ulang kepada anak-anak. Mengapa perjanjian ini harus diajarkan berulang-ulang? Sebab Allah begitu mengasihi mereka sehingga bangsa Israel boleh terlepas daripenderitaan di Mesir, Allah dengan kasih telah menuntun perjalanan Israel keluar dari Mesir.

Berita pembebasan dan kasih Allah harus diajarkan berulang-ulang pada generasi berikutnya agar generasi berikutnya mengetahui dan memahami kasih Allah yang benar. Janji Allah ini harus dipegang dan selanjutnya secara berulang-ulang diajarkan kepada anak-anak. Allah menuntut dan mengharapkan agar orangtua tidak jemu-jemu mengajarkan segala bentuk pengajaran yang Allah kehendaki kepada anak-anak dalam rangka pertumbuhan iman, sikap, dan tingkahlaku anak-anak sebagai generasi penerus.

Pengajaran yang diberikan tidak dibatasi oleh waktu tertentu artinya, kapan dan dimanapun. Ajaran ini harus diberikan setiap saat agar anak-anak dapat mengingat secara terus menerus apa yang diajarkan oleh orang tua. Pengajaran orang tua ini pun dapat memotivasi anak untuk mengembangkan hidupnya. Ayat ini pun memberikan kesaksian bahwa Allah memberkati manusia dan memberi tanggung jawab kepada manusia untuk dapat menciptakan interaksi yang sepadan dengan sesama manusia dan alam disekitarnya.

Dalam kesempatan ini mempunyai arti agar mereka dapat membangun kerjasama dalam rangka mempertahankan hidup mereka dan menempuh masa depan mereka. Pelaksanaan tanggung jawab orang tua untuk memotivasi anaknya agar dapat berprestasi dalam hidup baik tutur kata dan tingkahlaku itu merupakan suatu respon terhadap perintah Allah.

Dalam ruang inilah orang tua berupaya untuk memperhatikan dan juga turut campur tangan dalam kehidupan anak supaya anak termotivasi untuk hidup dan mengusahakan kehidupannya dengan lebih baik.

Dalam 2 Timotius 1:5 menggambarkan suatu persekutuan keluarga Kristen. Betapa besarnya tanggung jawab orangtua (Lois dan Eunike) terhadap pertumbuhan dan perkembangan Timotius. Kedua orangtua Timotius menanamkan pendidikan kerohanian sejak ia kecil dan akhirnya bisa menjadi seorang pemudayang patuh serta bertanggung jawab terlebih dalam menjalankan tugas dari rasul Paulus. Keluarga Timotius menjadi cermin bagi keluarga-keluarga Kristen saat ini, yang senantiasa menanamkan pendidikan kerohanian sejak masih dalam usi anak-anak, sehingga pertumbuhan imannya bertumbuh sejalan dengan pertumbuhan intelektual dan moralnya ke arah yang baik. Ketaatan dan kebijaksanaan menjadi buah yang baik sebagai hasil dari benih pendidikan

yang telah di tanamkan sebelumnya. Disini terlihat bagaimana orang tua memainkan peranannya untuk mengarahkan masa depan anaknya.

Jadi keluarga benar mengambil peranan yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak muda dalam lingkungan pergaulan dan dalam menjalani kehidupan. Sebagai orangtua harus memberikan atau menerapkan nilai dan norma, baik norma agama, social dan umum sehingga anak muda yang ada bisa menerapkan nilai dan norma yang telah diajarkan oleh orangtuanya.

Bukan hanya itu saja yang pentingkan tetapi hal-hal mengenai pengertian seks dan kegunaannya juga harus diajarkan kepada anak dalam masa muda dan juga menumbuhkan kembangkan iman percaya anak muda kepada ALLAH.

Guru PAK Sebagai Pendidik Moral Anak Muda

Guru merupakan seorang yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik peserta didik dari segi kognitif, psikomotorik dan afektif. Moralitas sering juga berkaitan dengan sikap peserta didik bukan saja pada guru tetapi kepada teman-temannya.

Pendidikan moralitas bukan hanya dalam pendidikan kewarganegaraan tetapi juga melalui Pendidikan Agama Kristen. Dalam proses pembelajaran PAK, guru selain memberikan pengajaran yang bersifat pemahaman ajaran-ajaran iman Kristen juga bertanggung jawab memberikan sikap keteladanan tingkah laku, keyakinan, nilai-nilai, sikap-sikap dan ketrampilan yang sesuai dengan iman Kristen.⁹

Seorang pendidik Kristen harus memiliki moral yang baik sehingga mudah untuk mengajarkan dan menerapkan nilai moralitas kepada peserta didik terkhususnya di kalangan anak muda. Pendidikan moral di lingkungan sekolah harus menjadi suatu hal yang serius karena sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari.

Gereja Sebagai Pendidik Moral Anak Muda

Dalam lingkungan gereja pendidikan PAK bagi warga jemaat sangat penting. Pendidikan yang dilaksanakan di gereja akhir-akhir ini mencakup seluruh bagian baik anak sekolah minggu, remaja, dan pemuda. Ada empat alasan mengapa penting gereja memberikan pelayanan kepada anak muda yaitu bahwa masa muda adalah masa mencoba hal-hal baru dan masa mengambil keputusan. Pendidikan PAK yang dilakukan di lingkungan gereja tidak lain bertujuan agar jemaat bertumbuh secara holistik artinya seluruh aspek kehidupan jemaat juga harus bertumbuh ke arah Kristus dan juga bagian moral di kalangan anak muda, Di lingkungan gereja ada dua pemegang peran dalam meningkatkan moralitas pemuda yaitu pertama Gembala, gembala adalah seseorang yang dipilih dan dipercayai Tuhan untuk menggembalakan, mendidik, membina, menjaga umatNya yang memiliki satu tujuan yaitu kesempurnaan dalam Kristus (Kolose 1-28).

Gembala berperan sebagai pendidik dalam gereja, pendidikan yang diberikan yaitu agar

⁹ Telaumbanua, A. Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa. Fidei, 222-223

jemaat mampu bertumbuh secara terus menerus di dalam Tuhan dan juga mampu mengasihi orang lain yang merupakan salah satu bagian moral. Mengasihi sesama merupakan bentuk perilaku yang harusnya dimiliki anak muda, bukan hanya mengasihi ketika di gereja namun kasih itu harus terpancar dalam kehidupannya sehari-hari dimana dan kapan pun. Kedua, pembina rohani sering juga disebut kaka rohani atau komisi pemuda. Sebagai pembina rohani harus menjadi teladan dan mampu berkomunikasi pada setiap pemuda. Peran seorang kaka pembina memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik moral merupakan pekerjaan yang berat, dibutuhkan kesabaran karena pola tingkah laku pemuda sering tidak terduga dari minggu ke minggu.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemuda dan mengatasinya dari perspektif Pendidikan Agama Kristen yaitu lingkungan merupakan tempat masyarakat saling berinteraksi satu sama lain. Lingkungan juga disebut sebagai tempat belajar dan mengembangkan informasi yang diperoleh. Tempat belajar pemuda dibagi menjadi tiga yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keluarga merupakan insan yang berperan dalam menciptakan lingkungan yang nyaman terhadap anak-anaknya.¹⁰ Kenyamanan timbul karena adanya keharmonisan antara ayah dan ibu, orangtua dan anak. Dalam keluarga banyak faktor yang membuat keluarga tidak harmonis antara lain tidak ada kasih, adanya kekerasan, komunikasi yang jarang, dan ekonomi. Terkadang orangtua terlalu fokus dalam mencari hal-hal berupa materi untuk kehidupan dan pendidikan anak anaknya, tetapi tidak menyadari bahwa waktu dan pendidikan dari orangtua lah yang sangat berharga bagi moral anak muda.

Upaya yang dapat dilakukan orangtua terutama ayah sebagai pemimpin dalam keluarga harus mendidik moral remaja berdasarkan Firman Tuhan. Dalam kolose 1:21 tertulis Hai bapa-bapa, janganlah sakiti hati anakmu, supaya jangan tawar hatinya. Masa muda adalah masa yang tidak menyukai kekerasan maka dari pada itu posisi ayah sebagai wakil Tuhan bagi anaknya bisa tegas tetapi tidak harus menggunakan kekerasan. Seorang ayah harus memberikan kasih sayang terhadap anaknya, karena kasih sayang adalah harta yang tidak bisa dibeli. Banyak anak muda yang tidak tahan dalam waktu yang lama di dalam rumah karena pemuda tidak merasakan kasih sayang dari ayah. Ayah adalah merupakan teladan yang dilihat oleh pemuda bagaimana Tuhan sebagai bapa. Melalui keluarga pemuda mengerti bagaimana cara bersikap dan bertutur kata kepada orangtua dan saudara-saudaranya serta kepada lingkungan masyarakat. Lingkungan pergaulan juga merupakan salah satu tempat anak muda dapat terpengaruh banyak mengenal dan bersosialisasi dengan orang lain.

Dari pergaulan di lingkungan pemuda banyak mengalami dampak perubahan baik secara positif maupun negatif. Perubahan positif pemuda memiliki teman belajar, bermain dan sosial pemuda semakin berkembang. Perubahan negatif yang terjadi pada pemuda di lingkungan tempat

¹⁰ Tembay, A. E. Signifikansi Pendidikan Moral dan Spiritual Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17. Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual, 119

tinggal antara lain pacaran, sex bebas, narkoba dan minum Alkohol.

Dalam upaya pembinaan moral anak muda guru pendidikan agama Kristen dapat melakukan berbagai kegiatan antara lain seperti mengadakan kebaktian, mengajak agar anak muda mengikuti ibadah setiap hari minggu dan pada hari-hari besar Kristen, memberikan bukti mengikuti ibadah hari minggu, mengadakan kunjungan wisata rohani, mengadakan pendekatan interpersonal.

Teknologi adalah alat yang digunakan manusia dalam memudahkan segala sesuatu. Berkembangnya zaman berkembangnya pula teknologi yang juga dapat mempengaruhi moral anak muda.

Salah satu bukti canggihnya teknologi saat ini yaitu banyaknya muncul handphone yang mudah untuk didapatkan semua orang. Dalam handphone, anak muda banyak fitur-fitur yang membuat remaja terpengaruh seperti games, pornografi, judi online, menjadikan pemuda lupa belajar, pacaran belum waktunya, dan melawan kepada orangtua. Upaya yang dilakukan dalam menangani anak-anak mudayang mengalami kemerosotan moral akibat dari media sosial yaitu menanamkan anak ikut dalam komunitas di gereja sehingga dalam dirinya timbul roh yang takut akan Tuhan, mengadakan komsel keluarga, memperbanyak komunikasi, membatasi anak bermain gadget dan selalu mendokan pemuda tersebut.

D. Kesimpulan

Kehidupan keluarga yang ada saat perkembangan zaman terjadi perubahan baik moral, spiritual, dan tingkalku yang telah berubah dari zaman ke zaman, gaya hidup pemuda yang semakin kompentitif dizaman ini, yang tidak dapat di kontrol sehinggah mengakibatkan anak muda melakukan prostitusi online. Sangat di sayangkan ada pemuda perempuan yang terlibat dalam pergaulan yang tidak baik, apa lagi menjadi pelaku prostitusi/pelacur dan Adapun faktor-faktor yang menyebabkan para pemuda melakukanprostitusi online adalah keluarga yang kurang harmonis, kebutuhan akan ekonomiyang mendesak, dan lingkungan pergaulan yang kurang baik. Sehingga parapemuda memili untuk melakukan prostitusi online. Usia yang relatif masih muda yang seharusnya dipakai untuk mengenyam pendidikan dan kegiatan positif lainnya antara faktor diatas, yang menjadi penyebab utama adalah datangnya dari keluarga itu sendiri, karena dasar dari semuanya adalah keluarga. Bukan hanya perekonomian yang cukup tetapi menyangkut spiritual dan kerohania yang kuatsebagai landasan membentuk pribadi dari seorang pemuda yang kuat dan berperilaku baik. Dan yang paling penting dalam bagian kesimpulan ini menurut penulis, kita dapat melihat dengan jelas bahwa ternyata para perempuan yang melakukanprostitusi online mengambil profesi pekerjaannya bukan semata-mata hanya karnakeinginan sendiri untuk memuaskan nafsu birahi merka melainkan banyak faktor-faktor lain, seperti ekonomi, sosial, pergulan ajakan teman, diperjual-belikan dansebagainya.

Dalam teologi, Prostitusi/ Pelacur adalah suatu tindakan atau hal yang bertentangan dengan

Nilai-nilai etika Kristen dan kaidah agama. Dari keadaan diatas seharusnya membuat kita lebih mendalami apa arti dari kehidupan sebenarnya yaitu, kehidupan tidak hanya di nilai dari materi saja akan tetapi, perhatian, kasih sayang, kebersamaan dan landasan iman yang kuatlah yang penting untuk mengarungi hidup ini, Apalagi sebagai orang tua, Pelayan gereja, dan Pemerintah yang ada. Sekalipun kita rendah materi akan tetapi jika kita melandaskan keluarga kita dengan kasih, kebersamaan, saling percaya dan terus mengandalkan Tuhan percayalah hal yang seperti diatas tak akan terjadi dalam hidup dan keluarga kita.

Pandangan alkitab diatas menunjukkan agar kita sebagai pemuda harus percaya bahwa Tuhan juga masih memakai anak-anak-Nya untuk memperagakan kasih dan kuasa-Nya melalui kesaksian hidup mereka. Sama seperti perempuan sundal dalam kitab Yosua 1:1-24, dirinya dipakai Tuhan demi kebaikan banyak orang. Oleh karena itu Tuhan sedang dan terus menantikan anak-anak-Nya agar sungguh-sungguh bersedia dipakai Tuhan demi pemberitaan injil kepada semua makhluk walaupun harus mengalami berbagai penderitaan dan tantangan tetapi percayalah Tuhan tak akan meninggalkan apalagi dalam keadaan zaman yang semakin moderen ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti mendapati bahwa perempuan yang menjadi pelaku prostitusi online sebenarnya sangat ingin untuk menjadi perempuan normal pada umumnya, tetapi apa daya mereka sudah sangat merasa ternodai sampai-sampai tidak mau untuk bersosialisasi diri dalam komunitas masyarakat umumnya. Jadi tugas masyarakat yaitu saling mengasihi, mendukung satu dengan yang lainnya dan melengkapi.

Referensi

- Adreas B. Subagyo. (2004) Pengantar 12 Riset Kuantitatif dan Kualitatif: termasuk riset teologi dan keamanan, Bandung: Yayasan Kalam Hidup.
- Arfani, L. (2016). Mengurai Hakikat Pendidikan, Belajar dan Pembelajaran. PPKn & Hukum.
- D. Soedjono. (1977). Pelacuran, ditinjau dari segi hukum dan Kenyataan dalam Masyarakat.
- Joko Subagyo. (1997). Metodologi Penelitian Prof. D. Sugiyono (2017) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- J. Verkuyl. (1979). Etika Kristen Seksual.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: Alfabeta.
- Prof. D. Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.
- Simajuntak, J. (2017). Ilmu Belajar dan Didaktika Pendidikan Kristen. Yogyakarta: ANDI.
- Telaumbanua, A. (2018). Peranan Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Karakter Siswa.
- Tembay, A. E. (2017). Signifikansi Pendidikan Moral dan Spiritual Kristen Bagi Anak Remaja Usia 12-17. Scripta Teologi dan Pelayanan Kontekstual.